

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat ( 1 ) definisi pendidikan sebagai berikut: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Dengan keterampilan membaca dan menulis, seseorang dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Keterampilan membaca yang baik dapat dikuasai melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan berlatih secara teratur.

Keterampilan dalam berbahasa biasanya mencantumkan empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing.

Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Triatma (2016:167) bahwa semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas. Tidak terkecuali bagi sebuah

bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca.

Tidak berbeda dengan membaca, menulis pun memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu (2012:5588) *writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill*. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan menulis memiliki tingkatan yang sama dengan kegiatan membaca, dikarenakan ketika seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca. Menurut Arundati kegiatan menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan proses pembelajaran panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi menulis. Hal inilah yang mendorong seseorang sejak lahir didunia untuk belajar membaca dan menulis dari orangtua maupun lingkungan disekitarnya.

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Kemampuan membaca dan menulis seseorang juga digunakan sebagai tolak ukur dalam tingkat keberhasilan di kehidupan bermasyarakat mereka. Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan penting, karena tanpa hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang.

Pengajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa sekolah di sekolah ada empat jenis keterampilan berbahasa (*language arts language skill*) yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam berbahasa yaitu; menyimak/mendengarkan (*listening skill*), membaca (*reading skill*), berbicara (*speaking skill*), dan menulis (*writing skill*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut terbagi atas dua jenis dan sifat yaitu keterampilan berbahasa bersifat reseptif dan produktif.

Kompetensi membaca dan menulis yang diperoleh siswa dari belajar bahasa Indonesia selain berguna dalam lingkup pelajaran bahasa juga dibutuhkan untuk menguasai bermacam informasi yang terdapat dalam mata pelajaran lain (Subandiyah, 2015, p.113). Begitu pula ketika guru memintanya untuk membuktikan penguasaan sejumlah informasi dalam bentuk tulis, maka siswa harus memiliki kemampuan menulis yang memadai. Tuntutan semacam ini tidak hanya dimiliki oleh mata pelajaran bahasa Indonesia melainkan seluruh mata pelajaran.

Arends menyatakan istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, komputer, kurikulum, computer dan lain-lain.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk memberi bekal pengetahuan membaca serta pelatihan membaca, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai sekarang ini kemampuan membaca dan menulis di kalangan kelas II MIS Al Karomah Berastagimasih jauh dari harapan. pembelajaran kurang berhasil dengan ditandai prestasi atau nilai yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal membaca dan menulis kurang memuaskan. Hal ini banyak ditemukan pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi yang belum dapat membaca dan menulis dengan baik, sehingga banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari berbagai bidang studi yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan media alat peraga edukatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIS Al Karomah Berastagi. Metode pengajaran dengan menggunakan

media edukatif merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media edukatif ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa. Penggunaan media edukatif dalam proses pembelajaran perlu dibahas mengingat sebagian besar siswa kelas IIMIS Al Karomah Berastagi, masih rendah kemampuannya dalam membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari tabel ketuntasan belajar bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Mis Alkaromah Berastagi**

KKM	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	
		Membaca	Keterangan
70	10 Siswa	41,67%	Tuntas
	14 Siswa	58,33%	Tidak Tuntas
Total	24 Siswa	100 %	
Nilai Rata-Rata		66	

Sumber : Guru MIS Al Karomah Berastagi

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf belum maksimal, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik baik dalam membaca dan menulis hanya 41,67% tuntas dan 58,33% tidak tuntas belajar.

Untuk menarik peserta didik supaya berminat dalam pembelajaran membaca dan menulis maka wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan pembelajaran tersebut, salah satunya dengan mencari metode pembelajaran yang efektif yaitu dengan metode global diantaranya metode eja, metode bunyi, dan metode lembaga kata. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut sebagai penyaji stimulasi informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi.

Melalui kegiatan dengan menggunakan alat permainan edukatif, anak akan belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari, anak akan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan lingkungannya, baik

lingkungan sosial budaya, lingkungan sosial ekonomi, maupun lingkungan fisik atau alam, yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berfikir, bersikap, bergaul dan sebagainya, dalam permainan anak mencurahkan perhatian, perasaan dan pikiran pada proses bermain serta sifat dan bentuk alat permainannya, dengan demikian anak-anak akan belajar mengenali dan menjajaki lingkungannya.

Media alat peraga edukatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa media gambar, media kartu lambang bilangan, media kertas origami, jemuran baju huruf, puzzle dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Media Alat Peraga Edukatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah kemampuannya dalam membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia
2. Kurangnya pengetahuan Guru tentang media alat peraga edukatif
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis
4. Kompetensi siswa yang perlu digali dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa
5. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Untuk dapat membatasi masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan untuk melakukan penelitian tentang Judul yang dibahas oleh Penulis. Batasan masalah yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu penggunaan alat peraga edukatif (APE) yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar membaca dan menulis dengan menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah hasil belajar membaca dan menulis meningkat setelah menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar membaca dan menulis dengan menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar membaca dan menulis meningkat setelah menggunakan media alat peraga edukatif pada siswa kelas II MIS Al Karomah Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. *Secara Teoritis*
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Bahasa Indonesia.
  - b. Mampu menambah khazanah keilmuan Bahasa Indonesia dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan kemampuan membaca

dan menulis dengan media alat peraga edukatif dalam proses mengajar Bahasa Indonesia.

## 2. *Manfaat Praktis*

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Siswa Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan media alat peraga edukatif, sehingga kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia dapat ditingkatkan.
- b. Bagi Guru Kelas Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang benar-benar efektif dengan menggunakan media alat peraga edukatif untuk memudahkan proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran atau acuan tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, sehingga diharapkan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat ditingkatkan.
- d. Bagi Peneliti Lain Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.